

PERTANIAN

anikwidiastuti@uny.ac.id

PERAN SEKTOR PERTANIAN DALAM KEHIDUPAN

- Menyediakan kebutuhan pangan penduduk
- Menyerap tenaga kerja
- Pemasok bahan baku industri
- Sumber penghasil devisa



SUBSEKTOR PERTANIAN

- Subsektor tanaman pangan
- Subsektor perkebunan
- Subsektor kehutanan
- Subsektor peternakan
- Subsektor perikanan



SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN=SUBSEKTOR PERTANIAN RAKYAT

- Biasanya diusahakan oleh rakyat, bukan oleh pengusaha atau pemerintah.
- Komoditas: padi, jagung, ketela, kacang tanah, kedelai, sayuran dan buah-buahan



SEKTOR PERKEBUNAN

- Perkebunan Rakyat: diusahakan sendiri oleh rakyat, skala kecil, teknologi budidaya sederhana. Hasil: karet, kopra, teh, kopi, tembakau, cengkeh, kapas, rempah-rempah
- Perkebunan besar: dijalankan oleh perusahaan perkebunan berbadan hukum. Hasil: karet, teh, kopi, kelapa sawit, coklat, kina, tebu, rami, berbagai serat.

SEKTOR KEHUTANAN

(terdiri atas 3 kegiatan)

- Penebangan kayu → kayu londongan, kayu bakar, arang, bambu.
- Pengambilan hasil hutan lain → damar, rotan, getah kayu, kulit kayu, akar-akaran, umbi kayu.
- Perburuan → binatang liar-rusa, penyu, ular, buaya, +madu

SEKTOR PETERNAKAN (mencakup kegiatan)

- Beternak
- Pengusahaan hasil ternak

Subsektor ini meliputi produksi ternak-ternak besar & kecil, telur, susu segar, wool, hasil pemotongan hewan.



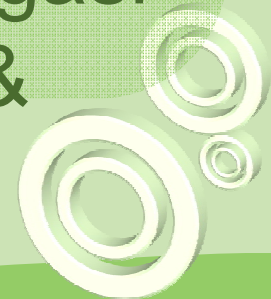
SUBSEKTOR PERIKANAN

(meliputi)

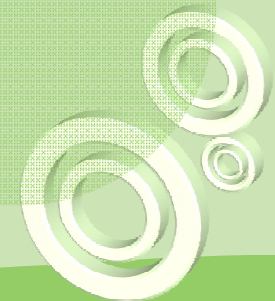
- Semua hasil kegiatan perikanan laut, perairan umum, kolam, tambak, sawah, keramba, pengolahan sederhana produk perikanan (pengeringan & pengasinan)
- Pembedaan kegiatan dari segi teknis:
 - Perikanan laut
 - Perikanan darat
 - Penggaraman
- Komoditas: ikan, udang, ubur-ubur, kepiting

PROGRAM PENGEMBANGAN PERTANIAN

- Peningkatan produksi
- Peningkatan pendapatan pelakunya (petani, pekebun, peternak, nelayan)
- Pembangunan sarana prasarana (pengadaan & pelancaran faktor produksi, pengembangan jaringan irigasi dan jalan, kebijaksanaan tata niaga & harga, penelitian)



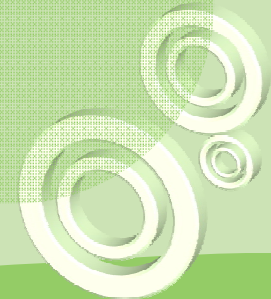
- Pada PJP I sektor pertanian merupakan prioritas pembangunan.
- Swasembada beras (1984) → meningkatkan kualitas gizi, pendapatan masyarakat & stabilitas ekonomi nasional.
- Pengimpor beras terbesar di dunia (1970an)
- Pertanian sebagai penyumbang terbesar dalam PDB (1990)



- Peran pertanian digantikan sektor industri pertanian (1990an)

Padahal:

- Masih banyak tenaga kerja yg bekerja di sektor pertanian
- Kualitas SDM yg bekerja di sektor pertanian relatif rendah
- Produktivitas rendah
- Pendapatan rendah

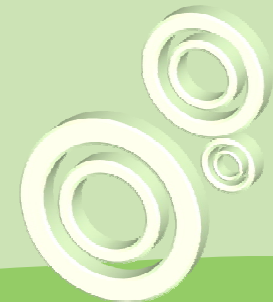


PERUBAHAN STRUKTURAL PEREKONOMIAN INDONESIA

- Menurunnya peranan sektor pertanian, dan meningkatnya peranan sektor industri
- Namun perubahan struktural ini belum mantap karena:
 1. Baru merupakan perubahan struktur pendapatan
 2. Struktur ketenagakerjaan belum berubah
 3. Produktivitas antar sektor timpang

Komoditas Padi	2008	2009	2010	Pertumbuhan 2009-2010 (%)
Produksi (000 Ton)	60,326	64,399	65,981	2.46
Luas Panen (000 Ha)	12,327	12,884	13,118	1.82
Produktivitas (Ku/Ha)	48.94	49.99	50.30	0.62

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan



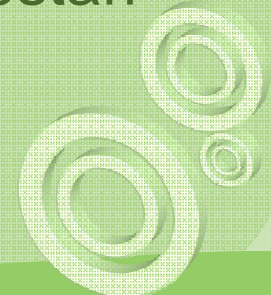
SUMBANGAN SEKTOR PERTANIAN

- Pada tahun 2007:
- Menyumbang 13,8% terhadap pembentukan PDB dengan pertumbuhan sekitar 3,5%.
- Menyumbang devisa dengan nilai ekspor US\$ 19,1 miliar
- Menampung tenaga kerja sebanyak 41,2 juta orang



UPAYA REVITALISASI PERTANIAN

1. Penjaminan ketersediaan pangan yang berasal dari produk dalam negeri menuju swasembada pangan pokok seperti padi, jagung, kedelai, minyak goreng dan tebu/gula
2. Peningkatan penyediaan protein hewani dari hasil ternak & ikan
3. Peningkatan kualitas pertumbuhan pertanian, perikanan, kehutanan
4. Peningkatan kualitas pengelolaan hutan secara lestari
5. Peningkatan kesejahteraan & pendapatan petani, nelayan, pembudi daya ikan, & petani hutan



PERLUNYA REVITALISASI KEHUTANAN

1. Meningkatnya degradasi SD hutan sehingga peran & fungsi kehutanan semakin menurun termasuk penurunan fungsi Indonesia sebagai paru-paru hijau dunia & penurunan keanekaragaman hayati
2. Industri kehutanan belum mampu menjadi penggerak perekonomian nasional
3. Industri kehutanan belum mampu menangkap peluang permintaan pasar atas produk kehutanan secara nasional & glonal
4. Industri kehutan perlu ditingkatkan daya saing globalnya
5. Industri kehutanan mempunyai tingkat ketahan rendah & hanya berbasiskan keunggulan bahan baku.

PERMASALAHAN REVITALISASI PERTANIAN

1. Kepemilikan lahan relatif sempit & isu pengalihfungsian lahan pertanian ek non pertanian yang menyebabkan semakin rentannya peningkatan produksi pangan pokok
2. Tingkat produksi, produktivitas & mutu hasil produksi rendah
3. Infrastruktur pertanian yang belum baik
4. Transfer teknologi & perkembangan mekanisasi kepada petani lamban
5. Rendahnya akses petani pada SD produktif (modal, informaso)
6. Kelembagaan petani (penyuluhan) belum berkembang
7. Resiko bencana alam yang berdampak pada pertanian semakin tinggi
8. Penanganan wabah dan hama perlu ditingkatkan
9. Harga sarana produksi & hasil pertanian fluktuatif
10. Lemahnya sistem informasi pemasaran
11. Keamanan & kepastian hukum dlm berusaha

